

SISWA SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Terlibat dalam Produksi Film Djuanda

YOGYA (KR) - SMK Muhammadiyah Prambanan (Stempra) terlibat dalam proses pembuatan film layar lebar berjudul 'Ir H Djuanda Pemersatu Laut Indonesia' yang digagas Lembaga Seni Budaya PP Muhammadiyah dan diproduksi oleh rumah produksi Mixpro. Selain menjadi lokasi pembuatan film, guru dan siswa Stempra terutama Jurusan Broadcasting Perfilman terlibat sebagai kru film. Bahkan satu siswanya menjadi pemain pendamping aktor utama.

Kepala SMK Muh Prambanan, Sigit Rohmadianoro menuturkan, keterlibatan sekolah dalam pembuatan film ini merupakan bentuk kolaborasi sekolah dengan mitra industri. Dengan terlibat langsung, siswa Jurusan Broadcasting dan Perfilman punya pengalaman dan keterampilan dalam



KR-Istimewa

Proses produksi film Djuanda di SMK Muh Prambanan.

produksi film. Apalagi produksi film ini menggunakan teknologi terbaru yaitu teknologi *unreal engine*.

"Bagi siswa, ini sekaligus sebagai Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan keterampilan yang dimiliki ini diharapkan siswa nantinya bisa terserap dengan baik di industri khususnya bidang broadcasting dan perfilman," terang Sigit kepada KR, Sabtu (18/11).

Menurut Sigit, sebanyak 55 siswa dan 3 guru terlibat dalam pembuatan film dan berperan sebagai pemain figuran. Selain itu ada 7 siswa PKL dan 3 alumni yang magang di Mixpro dan terlibat dalam produksi film. Sigit ikut berperan sebagai Direktur AMS. Ke depan, kolaborasi sekolah dengan Mixpro akan terus ditingkatkan, melalui produksi film-film lainnya. (Dev)

Daya Beli Petani Pedesaan DIY Naik

YOGYA (KR) - Nilai Tukar Petani (NTP) atau kemampuan daya beli petani di pedesaan DIY pada Oktober 2023 sebesar 106,6 persen naik 0,99 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat 105,55. Kenaikan ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 1,29 persen dan indeks harga yang dibayar petani sebesar 0,29 persen.

"Indeks harga yang diterima petani menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan. NTP pun menunjukkan daya tukar term antara produk pertanian yang dijual petani dengan barang dan jasa yang dibutuhkan petani dalam memproduksi ditambah konsumsi rumah tangga," jelas Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di Yogyakarta, Minggu (19/11). Herum mengatakan NTP subsektor tanaman pangan

sebesar 107,94; subsektor hortikultura 123,52; subsektor tanaman perkebunan rakyat 108,18; subsektor peternakan 98,01 dan subsektor perikanan 91,23. NTP DIY tanpa subsektor perikanan pada Oktober 2023 mencapai 106,98 naik 1,02 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar 105.

"Kenaikan indeks NTP gabungan pada bulan ini dipengaruhi naiknya tiga subsektor yaitu hortikultura sebesar 2,87 persen, tanam-

an perkebunan rakyat sebesar 2,59 persen, dan tanaman pangan sebesar 1,46 persen. Sedangkan dua subsektor turun; peternakan 1,51 persen dan perikanan 0,07 persen," tutur Herum.

Dikatakan, pada Oktober 2023 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) naik 1,14 persen dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 107,48 menjadi 108,71. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,15 persen, penyumbang naiknya BPPBM yaitu upah membajak, bensin, bekatul, sewa tanah sawah, dan dedak.

"Empat subsektor naik yaitu: hortikultura 2,97 persen, tanaman perkebunan rakyat 2,48 persen, tanaman pangan 1,56 per-

sen, dan perikanan 0,07 persen. Satu subsektor turun yaitu peternakan sebesar 1,18 persen," tambahnya.

BPS DIY mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Oktober 2023 mencapai 121,48 atau mengalami inflasi sebesar 0,44 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 120,95.

Peningkatan IHK dipengaruhi naiknya subkelompok Makanan, minuman dan tembakau 0,57 persen, Pakaian dan alas kaki 0,02 persen, Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya 0,23 persen, Perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,06 persen, Kesehatan 0,23 persen.

(Ira)-f

WUJUDKAN SDM UNGGUL BIDANG PARIWISATA

Lulusan Dituntut Adaptif dan Inovatif



KR-Judiman

Penyerahan berkas hasil pemilihan pengurus DPD KNPI Bantul dan Durori sebagai Ketua.

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Bantul, Sabtu (18/11), menggelar Musyawarah Daerah (Musda) ke-X tahun 2023 di Pendapa Parasamya Kompleks Pemkab Bantul. Musda diikuti sekitar 150 peserta mewakili 29 Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OPK) yang terhimpun di

DPD KNPI Bantul.

Dalam Musda tersebut, selain menerima laporan pertanggungjawaban kepengurusan lama, juga memilih ketua kepengurusan DPD KNPI Bantul baru masa bakti 2023-2026. Terpilih sebagai ketua Durori SPdI MPd.

Musda DPD KNPI Bantul ke-X dibuka oleh Plt Asek Pemerintahan Bantul,

Hermawan Setiaji SIP MM. Hermawan berharap pengurus baru tetap menjaga dan melanjutkan kebijakan kepengurusan yang digantikan. "Beberapa isu kemudahan yang menjadi konsentrasi yakni masih adanya kasus kejahatan jalanan, KDRT, pernikahan dini, perceraian, pernikahan dini dan sejenisnya," jelas Hermawan.

Ketua DPD KNPI Bantul periode 2019- 2022, M Farit Hadiyanto SE mengatakan, pengurus DPD KNPI Bantul periode 2023-2026 masih ada 'PR' berat yang harus dijalankan. Di antaranya penanganan sampah untuk membantu Pemkab Bantul menuju Bantul bersih sampah 2025.

(Jdm)-f

YOGYA (KR) - Saat ini tantangan dan persaingan ke depan jauh lebih berat dan semakin kompetitif terutama dalam Industry 4.0 dan Society 5.0. Tetapi dengan modal skill, knowledge dan karakter serta attitude yang dimiliki, lulusan akan bisa eksis dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Apalagi peluang kerja bidang pariwisata terbuka sangat luas baik di dalam maupun luar negeri. Hal itu dikarenakan pemerintah telah memberikan perhatian yang sangat serius terhadap sektor pariwisata melalui percepatan pemulihan dan pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. Sehingga sektor pariwisata dapat kembali menjadi *leading sector* dalam



KR-Riyana Ekawati

Lulusan Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta mengikuti prosesi wisuda.

anggaran pendapatan negara.

"Tantangan ke depan yang akan kalian hadapi selain disrupsi yang diakibatkan oleh revolusi industri 4.0, adalah disrupsi generasi milenial dan generasi Z. Untuk itu, Adaptif dan Inovatif khususnya pada

teknologi menjadi kata kunci untuk bisa menjadi SDM unggul bidang pariwisata di era yang penuh dengan tantangan sekaligus sebagai peluang ini," kata Direktur Akademi Pariwisata Stipary, Suharto MPar saat mewisuda 91 lulusan dalam acara wisuda tahun akade-

mik 2022/2023 di Hotel Platinum Yogyakarta, Sabtu (18/11).

Suharto mengatakan, adanya tantangan yang semakin kompleks menuntut para lulusan untuk menjadi SDM Pariwisata andal yang siap menghadapi era Digital Tourism 4.0. Karena suka atau tidak suka, sudah terjadi perubahan perilaku pasar yang diikuti pula dengan berubahnya perilaku konsumen (customer behavior). Konsumen kini semakin mobile, personal, dan interaktif.

Melihat fenomena tersebut pihaknya berkomitmen menyiapkan SDM Pariwisata yang unggul, memiliki kompetensi dan daya saing dalam lingkup global.

(Ria)-f

PANGGUNG

HYERI DAN RYU JUN YEOL
Putus Setelah 7 Tahun Pacaran



KR-Istimewa

Hyeri dan Ryu Jun Yeol

PECINTA Drama Korea dibuat terkejut dengan kabar putusnya hubungan antara Hyeri Girl's Day dengan Ryu Jun Yeol setelah tujuh tahun bersama. Keduanya sempat digadang-gadang menjadi *couple goals* oleh publik.

Hyeri dan Jun Yeol sama-sama memutuskan untuk mengakhiri hubungan mereka setelah mempertimbangkannya untuk waktu yang cukup lama. Meski demikian, keduanya sepakat untuk tetap berteman.

Media Korea News1 menerbitkan laporan eksklusif yang menyatakan, baik Jun Yeol maupun Hyeri sama-sama memutuskan untuk mengakhiri hubungan mereka setelah mempertimbangkannya untuk waktu yang cukup lama. Keduanya kini berstatus sebagai teman.

Menurut kabar yang beredar, teman-teman serta kolega Jun Yeol dan Hyeri di dunia hiburan sudah tahu keduanya putus. Mereka sedih lantaran mantan pasangan tersebut telah cukup lama menjalin hubungan.

Menanggapi laporan News1, Creative Group ING yang merupakan agensi Hyeri serta C-JeS Studio yang menaungi Jun Yeol membenarkan bahwa keduanya memang sudah putus. Kepada Newsen, mereka menyatakan, "Memang benar bahwa Ryu Jun Yeol dan Hyeri sudah putus."

Sementara itu, Jun Yeol dan Hyeri mengkonfirmasi hubungan mereka pa-

da 2017 usai media Korea Dispatch mempublikasikan foto-foto kencan mereka. Dalam foto yang saat itu dirilis, keduanya sedang kencan di Danau Seokchon yang merupakan lokasi kencan yang populer.

Kini Hyeri dan Jun Yeol berstatus sebagai teman. Sebelum diumumkan putus, Hyeri diduga sudah memberikan kode. Saat muncul di "HMLYCP", pelantun "Something" ini mengungkapkan kalau ia terkadang tidak menerima satupun pesan di KakaoTalk. Pengakuan ini dirasa aneh mengingat saat itu diketahui masih berpacaran dengan Jun Yeol.

Diketahui, Hyeri dan Jun Yeol dipertemukan saat syuting "Reply 1988" pada Agustus 2015. Usai terciduk Dispatch, mereka mengakui hubungan dan go public. Dispatch merilis foto Hyeri dan Jun Yeol sedang berkencan pada Maret 2017, di Danau Seokchon. Ini merupakan tempat kencan yang populer, terutama saat musim Bunga Sakura. Dalam keterangan foto, Dispatch menyebut jika keduanya bercanda dan mengobrol satu sama lain. Foto-foto juga memperlihatkan Hyeri yang bersandar mesra kepada Jun Yeol.

Terjebak cinta lokasi, interaksi manis antara Jun Yeol dan Hyeri di balik layar "Reply 1988" pun menarik perhatian.

(Awh)-f

TERSELEKSI MASUK CICFF

Kisah 'Tegar' Harukan Anak-anak Chicago

RATUSAN anak usia sekolah dasar menengah di Chicago terhipnotis kisah Tegar yang mengharukan kala melihat tayangan film di Chicago History Museum, pekan lalu. Film berjudul "Tegar" terseleksi masuk untuk ditayangkan dalam rangkaian Chicago International Children Film Festival (CICFF) ke-40 bersama film anak-anak dari berbagai negara lainnya.

Film "Tegar" mengajak para penonton melihat perjuangan Tegar, seorang anak penyandang disabilitas menjadi pribadi yang mandiri. Film ini menyiratkan pesan kepada semua orang bahwa anak disabilitas tidak harus dikurung di rumah, melainkan punya kesempatan untuk bermain, berpendidikan, dan hak yang sama dengan anak lainnya.

Tegar merupakan film drama Indonesia tahun 2022 yang menggaungkan

semangat inklusivitas. Film ini disutradarai Anggi Frisca dengan naskah yang ditulis oleh Anggi bersama Alim Sudio. Tegar dibintangi aktor cilik penyandang disabilitas berusia 12 tahun, M Aldifi Tegarajasa beserta Deddy Mizwar dan Sha Ine Febriyanti. Selain melibatkan M Aldifi Tegarajasa sebagai pemeran utama, film didukung 10% kru penyandang disabilitas yang mengambil peran dalam proses produksi. Terdapat juga beberapa pemain penyandang disabilitas yang muncul di film ini. Seperti Prihartono Mirsaputra atau Anton dan Asep. Film Tegar juga dibantu anak-anak berkebutuhan khusus yang tergabung dalam *Inclusive Kids Choir*, yang mengisi lagu *original soundtrack* film Tegar.

Konsul Jenderal RI Chicago Listyowati dan Staf KJRI Chicago hadir untuk



KR-Istimewa

Pemain, sutradara dan kru Film 'Tegar' bersama Konjen RI di Chicago.

memberikan dukungan dan apresiasi pemutaran film tersebut. Siaran pers KJRI Chicago yang diterima Redaksi KR, Sabtu (18/11) Listyowati menyampaikan bila film ini mengajarkan nilai-nilai penting seperti perjuangan, persahabatan, keberanian, dan empati.

Konjen RI Chicago juga menjelaskan bagaimana

film-film Indonesia dapat dikembangkan menjadi alat diplomasi budaya.

Film Tegar telah beberapa kali meraih penghargaan bergengsi, baik dari dalam negeri maupun penghargaan internasional. Di antaranya sebagai *Best Young Actor in A Feature Film Cannes World Film Festival 2022*.

(Fsy)-f

70 Komunitas Jazz Jaming dalam Sarasehan

SARASEHAN Komunitas Jazz Indonesia (KJI) 2023 berlangsung Jumat (17/11) di RnB Grill Yogya. Acara berupa dialog tentang Festival Jazz dalam/luar negeri dan live band jam session. Sarasehan KJI menjadi bagian dari rangkaian Indonesian World/ Jazz Meeting, sebuah ikhtiar mempertemukan seluruh stakeholder World/Jazz di Indonesia dengan rangkaian dimulai dari Konferensi, Workshop, Sarasehan, Showcase, Festival dan Networking.

Inisiator KJI, Eko Adji Soebijantoro mengatakan, sarasehan KJI melibatkan komunitas jazz dari seluruh Indonesia. Sebanyak 70 perwakilan komunitas jazz di Indonesia akan hadir seperti dari Semarang, Yogya, Bali,



KR-Risbika Putri

Jaming session dalam sarasehan KJI.

Bandung, Jakarta, Surabaya, Pekalongan, Magelang, Purwokerto, Solo, dan lainnya.

"Acara ini tentang bagaimana mengembangkan KJI supaya bisa berkelanjutan dan konsisten. Tidak hanya

membahas musikalitas, tapi juga edukasi pengetahuan. Karena sebenarnya isinya bukan musisi saja. Jadi jangan salah arti bahwa kalau KJI itu isinya musisi, melainkan semua yang menyukai

musik jazz," tutur Eko .

Eko menceritakan embrio lahirnya KJI awalnya dimulai saat beberapa pengelola komunitas jazz sepakat bertemu di event Java Jazz 2005 dan ditindaklanjuti pada Ngayogjazz 2009.

"Sebanyak 10 komunitas saja yang datang seperti Komunitas Jazz Kemayoran, Klab Jazz Bandung, C Two Six (C26) Surabaya, Bali Jazz Forum, Batam Jazz Forum, Jazz Lover Pekalongan, Palembang Jazz Community, Riau Music Malay, Malang Jazz Society, dan Yogya Jazz Club," kata Eko. Hasil pertemuan komunitas jazz tersebut membuahkan kesepakatan dibentuknya pusat Komunitas Jazz Indonesia yang menaungi seluruh komunitas jazz di Indonesia. (*-3)-f